

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis ini menggunakan jenis penelitian asosiatif (*assosiative research*). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif pada permasalahan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tentang *Work From Home* Terhadap Kepuasan Kerja Dosen Wanita Di IIB Darmajyaa Dengan *Work-Life Balance* Sebagai Variabe Moderasinya. Metode penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu Penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif (*quantittative research*) adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatf dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (Suliyanto, 2018).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Kemudian data-data tersebut diperoleh peneliti melalui bagian Biro Sumber Daya Manusia (SDM) di IIB Darmajaya dan sumber data yang lainnya akan diperoleh melalui kuesioner dan wawancara yang di lakukan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Pengumpulan Data Lapangan

Pengumpulan data lapangan yang digunakan yaitu dengan wawancara dan kuesioner. Wawancara merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Sedangkan teknik angket (kuesioner) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya (Suliyanto, 2018). Kuesioner penelitian yang digunakan dalam penilaian berdasarkan sekala Likert.

Tabel 3.1 Perhitungan Menggunakan Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh dosen wanita di Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya yang berjumlah 41 orang. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi dosen wanita di IIB Darmajaya, Bandar Lampung. Total populasi dosen di IIB Darmajaya berjumlah 41 orang. Sampel yang di ambil adalah 41 dosen wanita di IIB Darmajaya, Bandar Lampung. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah sebuah metode pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Penentuan kriteria-kriteria tertentu ini dimaksudkan agar dapat memberikan informasi yang maksimal (Suliyanto, 2018). Pada penelitian ini kriteria sampel yang di gunakan yaitu dosen wanita yang sudah menikah (berkeluarga).

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Berikut ini adalah variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Variabel Bebas / Independen

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Work From Home*.

2. Variabel Terikat / Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kepuasan Kerja.

3. Variabel Moderasi / Moderating

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas terhadap variabel tergantung. Pada penelitian ini yang menjadi variabel moderasi adalah *Work-Life Balance*.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Suliyanto, 2018). Pada penelitian ini definisi operasional variabel berisi tentang teori dan indikator yang digunakan oleh peneliti dan juga telah ditulis pada BAB I dan BAB II.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Work From Home</i>	Menurut (Mea, M. H. D., & Hyronimus, H., 2020) <i>Work From Home</i> atau <i>telecommuting work</i> didefinisikan sebagai alternatif bekerja yang fleksibel dimana karyawan melakukan dan menyelesaikan pekerjaannya serta melakukan tugas dan tanggung jawabnya, sebagian besar dari luar gedung kantor, dirumah atau bisa di manapun, dengan menggunakan media teknologi informasi untuk menyelesaikan pekerjaan dan berinteraksi dengan atasan maupun rekan kerjanya.	<i>Work from home</i> adalah sebuah kebijakan dimana kegiatan kerja karyawan yang seharusnya dikerjakan di kantor dapat dilakukan dirumah atau tanpa harus hadir di kantor.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Transformasi : ruang pribadi, sebagai tempat realisasi kesukaan dan mengekspresikan diri ke dalam ruang publik semu. 2. Waktu : Pembagian waktu yang mengarah pada dua waktu yang berbeda. Dimana sistem waktu tersebut diantaranya: waktu siklik untuk pekerjaan rumah tangga dan waktu linier untuk tugas profesional pekerjaan kantor. 3. Peran Sosial : Peran tentang diri sendiri untuk melakukan pekerjaan dirumah, dan sebuah peran atau posisi <i>teleworker</i> yang tetap untuk dilakukan. 	Likert
<i>Work-Life Balance</i>	Menurut (Rumangkit, S., & Zuriana, Z., 2019) <i>Work-Life Balance</i> diartikan sebagai upaya karyawan untuk menyeimbangkan pekerjaan dan kehidupan keluarga mereka. Konsep <i>Work-Life Balance</i> didasarkan pada karyawan yang	<i>Work-Life Balance</i> merupakan Keseimbangan kehidupan kerja antara kegiatan di kantor dan kegiatan di rumah atau diluar kantor.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Time Balance</i> (keseimbangan waktu) 2. <i>Involvement Balance</i> (keseimbangan keterlibatan) 3. <i>Satisfaction Balance</i> (keseimbangan kepuasan) 	Likert

	berusaha menyeimbangkan kehidupan kerja dan keluarga agar kehidupan karyawan sempurna.			
Kepuasan Kerja	<p>Menurut teori dua faktor dalam (Sedarmayanti, 2017) menyebutkan bahwa Kepuasan Kerja dan ketidak puasan kerja merupakan hal berbeda. Kepuasan dan ketidak puasan terhadap pekerjaan bukan variabel kontinu.</p> <p>Menurut (Aliya, G. R., & Saragih, R. , 2020) Menyebutkan bahwa Kepuasan Kerja adalah salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kepuasan hidup karena sebagian besar waktu manusia dihabiskan ditempat kerja.</p> <p>Menurut (Lumunon, 2019) menyebutkan Kepuasan Kerja merupakan ukuran sampai seberapa jauh perusahaan dapat memenuhi harapan karyawannya yang berkaitan dengan berbagai aspek dalam pekerjaan dan jabatannya.</p> <p>Menurut (Sihaloho, C. N., & Indawati, N., 2021) mendefinisikan bahwa Kepuasan Kerja merupakan suatu respon terhadap</p>	Kepuasan Kerja merupakan bentuk rasa bangga terhadap hasil kerja yang telah di kerjakan selama periode tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi pekerjaan, penampilan tugas pekerjaan aktual, dan sebagai kontrol terhadap pekerjaan 2. Supervisi 3. Organisasi dan manajemen 4. Kesempatan maju 5. Gaji dan keuntungan finansial lain seperti insentif 6. Rekan kerja 7. Kondisi pekerjaan. 	Likert

	pekerjaan seorang individu yang positif dan menjadi hasil dari evaluasi pekerjaan.			
--	--	--	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, terdapat dua hal yang harus diperhatikan, yaitu ketepatan dan kecermatan. Suatu alat ukur mungkin tepat untuk mengukur suatu objek akan tetapi belum tentu cermat untuk mengukur objek tersebut. Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner). Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.7.1 Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat. Dengan kata lain, suatu alat ukur dinyatakan valid jika instrumen tersebut “benar-benar benar” untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Suliyanto, 2018).

Kriteria uji validitas sebagai berikut:

- Jika $r \geq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan valid.
- Jika $r \leq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas menggunakan teknik korelasi product moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

x = Variabel Terikat

y = Variabel Bebas

n = Banyaknya subjek yang akan diteliti

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (aspek yang diukur belum berubah) meskipun tetap ada toleransi bila terjadi perbedaan (Suliyanto, 2018). Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik cronbach alpha. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpa lebih besar dari 0,6.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$r\left[\frac{k}{(k-1)}\right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan :

r = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya Butir Soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Butir

N = Jumlah Responden

Daftar Interpretasi r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sampel bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Alat uji yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (k-s) menurut Imam Gozali (2011, p.160).

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan sebuah proses atau cara dalam mengelompokkan data dengan membuat model data dengan maksud untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan atau pertanyaan penelitian yang diangkat.

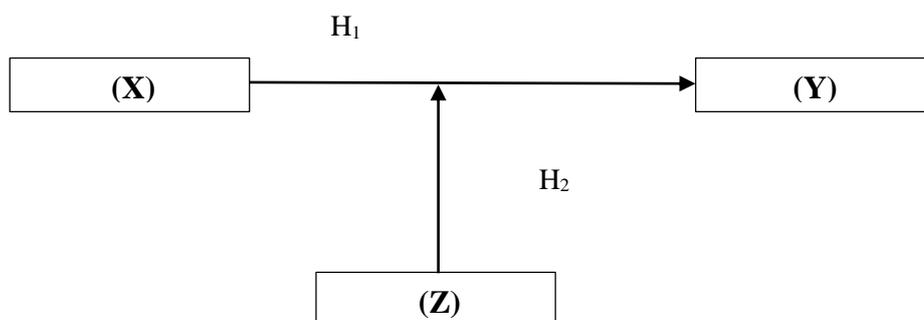
3.9.1 Path Analysis (PA)

Analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) variabel bebas terhadap variabel tergantung, baik sumbangan langsung maupun sumbangan tidak langsung melalui variabel lain. Pada dasarnya analisis jalur merupakan analisis regresi yang distandarisasi (Suliyanto, 2018).

Adapun kriteria pengujian dalam analisis jalur yaitu :

1. H_0 tidak dapat ditolak jika : $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $\text{sig.} > 0,05$
2. H_a diterima jika : $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig.} \leq 0,05$

Pada Teknik analisis jalur ini akan digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X terhadap Y serta dampaknya kepada Z.



3.9.2 Koefisien Jalur

Dapat dijelaskan bahwa koefisien jalur mengindikasikan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mengetahui terhadap variabel yang dipengaruhi atau dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen. Untuk lebih memperjelas setiap koefisien jalur dapat dilihat pada sebuah path diagram.

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

3.10.1 Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu *Work From Home* (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kepuasan Kerja (Y) dan *Work-Life Balance* (Z) secara parsial.